

ABSTRAK

Karya arsitektur selalu mengalami perubahan mengikuti perkembangan zaman. Dampak Pandemi Covid-19 membuat kita sadar akan pentingnya alam dalam kehidupan keseharian, maka terjadilah perubahan pola hidup dan kebiasaan baru yang harus dilakukan oleh penghuni apartemen sebagai bangunan yang dihuni secara bersama-sama dalam satu gedung sama seperti teori *Primitive Future*, Sou Fujimoto dengan empat prinsip: *in-between*, *layering*, *artificial* dan *randomness* dalam pengembangan hirarki ruang publik, semi privat dan privat yang melibatkan alam semaksimal mungkin kedalam setiap ruang sehingga tercipta ambiguitas antara ruang dalam dan luar dalam memenuhi kebutuhan ruang higienis penghuni apartemen. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu bagaimana adaptasi ruang di apartemen dapat memenuhi kebutuhan higienis penghuni pada masa pandemi dengan memperhatikan perubahan pola hidup dan perilaku penghuni untuk memenuhi kebutuhan higienis yang akan mempengaruhi perubahan fungsi dan makna ruang apartemen, sehingga adaptasi ruang apartemen terjadi. Metode fenomenologi dengan mengobservasi pola kegiatan penghuni apartemen Mediterania 2, tower Heliconia secara induktif di ruang apartemen dan dalam unit apartemen untuk mencari tahu perubahan dan kebutuhan penghuni dalam pelebaran jarak, ruang terbuka, ruang hijau, konfigurasi ruang, dan teknologi dalam menciptakan ruang bercerminkan kebutuhan higienis penghuni pandemi. Hasilnya kemudian akan dianalisis dan dibuat sebuah simulasi ruang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ruang higienis penghuni pada masa pandemi. Korelasi antara adaptasi ruang, teori *primitive future*, dan protokol kesehatan dalam memenuhi kebutuhan higienis penghuni akan menjadi panduan dalam perancangan ruang apartemen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan *guideline* dan simulasi ruang dalam mengadaptasi estetika ruang untuk perencanaan ke higienisan apartemen pada masa pandemi.

Kata Kunci: pandemi, adaptasi, ruang, higienis, *primitive future*

ABSTRACT

Architectural works are continuously changing with the times. The impact of the Covid-19 pandemic has made us aware of the importance of nature in our daily lives, so there are changes in lifestyle and new habits that residents of apartments as buildings must do together in one building, just like Primitive Future theory, Sou Fujimoto with four principles. : in-between, layering, artificial, and randomness in developing a hierarchy of public, semi-private, and private spaces that involve nature as much as possible in every space to create ambiguity between indoor and outdoor spaces in meeting the needs of apartment residents' hygienic spaces. This study was conducted to find out how an adaptation of apartment space can meet the hygienic needs of residents during the pandemic by paying attention to changes in lifestyle and behavior of residents to meet hygienic needs, which will affect changes in function and meaning of spacious apartments, thus adapting apartment space. The phenomenological method by observing the activity patterns of the residents of the Mediterania 2 apartment, the Heliconia tower inductively in the apartment space and in the apartment unit to find out changes and needs of residents in the widening distance, open space, green space, configuring space, and technology in creating a space that reflects hygienic needs. The occupants' pandemic results will then be analyzed, and a space simulation created that aims to meet the needs of the occupants' hygienic space during the pandemic. The correlation between space adaptation, primitive future theory, and health protocols in meeting the hygienic needs of residents will be a guide in designing apartment spaces. The results of this study are expected to provide guidelines and space simulations in adapting spatial aesthetics for apartment hygiene planning during the pandemic.

Keywords: *pandemic, adaptation, space, hygienic, primitive future*